

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu bentuk kegiatan yang digunakan oleh lembaga keuangan non bank untuk memperluas saluran pembiayaan perusahaan. Kegiatan ini terutama untuk perusahaan yang membutuhkan banyak modal dan penggunaannya untuk jangka panjang. Pasar modal merupakan lembaga keuangan yang sangat strategis karena memiliki fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal adalah pasar yang beroperasi secara terorganisir dimana terdapat aktivitas perdagangan surat-surat berharga seperti saham, ekuitas, surat pengakuan hutang, obligasi, dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta dengan memanfaatkan jasa perantara, komisioner, dan *underwriter*.

Fungsi ekonomi pasar modal diwujudkan dalam memberikan kemudahan transfer dana dari unit defisit (emiten). Mereka yang memiliki terlalu banyak dana mengharapkan dana yang mereka investasikan untuk mendapatkan pengembalian investasi. Pada saat yang sama, mereka yang membutuhkan dana dapat menggunakan dana yang diperoleh dari investor untuk investasi atau ekspansi bisnis tanpa menunggu dana operasional perusahaan tersedia. Sementara itu, fungsi keuangan dapat dilihat dari peran pasar modal dalam menyediakan dana bagi investor untuk unit-unit yang merugi (emiten).[1]

B. Backoffice

Backoffice adalah departemen atau divisi yang mempunyai tugas memproses berbagai hal mengenai transaksi keuangan di luar departemen *frontoffice*. Peran backoffice adalah sekelompok orang atau sekelompok orang yang bertugas menangani laporan penjualan, masalah keuangan dan administrasi, dan memberikan layanan informasi yang akurat kepada konsumen, yang dikomunikasikan kepada konsumen melalui *frontoffice*. [2]

C. Website

Website merupakan suatu media publikasi dalam bentuk elektronik yang berisi halaman – halaman *web (web page)* yang terhubung satu dengan yang lain menggunakan *link* yang diletakan pada suatu teks atau *image*. *Tim Banners Lee* merupakan pembuat pertama *website* pada tahun 1990. *Website* dibuat dengan menggunakan bahasa HTML dan memanfaatkan protokol komunikasi HTTP yang ada pada *aplication layer* pada referensi *layer OSI*. [3]

Fungsi *website* diantaranya :

1. Media Promosi
2. Media Pemasaran
3. Media Informasi
4. Media Pendidikan
5. Media Komunikasi

D. Web Service

Web service merupakan sebuah perangkat lunak yang tidak terpengaruh oleh platform, arsitektur, maupun bahasa pemrograman, yang menyediakan layanan atau *method-method* untuk pertukaran data yang dapat diakses oleh *network*.

REST memungkinkan system request dapat mengakses dan memanipulasi teks direpresentasikan dari sebuah *web service*. *Web service API* yang

menggunakan REST disebut RESTful API. REST menentukan sekumpulan prinsip arsitektur yang mana dapat digunakan untuk merancang *web service* yang berfokus pada sumber daya sistem, termasuk bagaimana sumber daya yang dialamatkan dan ditransfer melalui HTTP oleh berbagai klien yang ditulis dalam Bahasa pemrograman yang berbeda. REST *server* menyediakan *resources* dan REST *client* mengakses dan menampilkan *resource* tersebut untuk penggunaan selanjutnya. Web API bertindak sebagai perantara antara dua mesin yang ingin terhubung satu sama lain untuk tugas tertentu.[4]

E. .NET Core

Net Core merupakan salah satu teknologi yang termasuk dalam ASP.NET Core yang digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web maupun API dengan pola arsitektur yang sangat modular dan Net Core sendiri merupakan framework yang bersifat *open-source* dan multiplatform. Yang berarti bisa berjalan pada Linux, MacOS dan juga Windows. Berbeda dengan .Net Framework yang hanya dapat berjalan pada sistem operasi Windows saja. Hingga laporan ini ditulis, sudah terdapat versi .NET 6 yang direlease pada tanggal 8 November 2021. Sedangkan pada laporan ini akan menggunakan versi .Net 5.[5]

Jika dibandingkan dengan ASP.NET, maka ASP.NET Core memiliki arsitektur yang berbeda. Karena ASP.NET Core lebih ramping dan modular sehingga pengguna dapat menentukan sendiri package-package yang dibutuhkan.

F. Blazor

Blazor adalah Web Framework yang bersifat *open-source* dimana aplikasi Web yang bersifat *client-side interactive* dapat dikembangkan dengan menggunakan .Net (C#) dan HTML. Blazor merupakan salah satu fitur dari ASP.NET Core yang dapat digunakan untuk membangun *interactive WEB* dengan menggunakan bahasa pemrograman C# dan .NET.[6]

Dengan Blazor dapat memilih menggunakan WebASsembly (*Client Side*), Blazor berjalan diatas server. Dengan bantuan SignalR untuk menghubungkan antara client (browser) dan server app.

G. Microsoft SQL Server

Microsoft SQL Server adalah sebuah *software* jenis Relational Database Manajemen System (RDMS) buatan Microsoft yang berfokus untuk melakukan manajemen transaksi data *client/server*. SQL Server menggunakan bahasa Structure Query Language (SQL) untuk pengoprasikan database. Karena SQL Server memiliki komponen *client*, yang berfungsi untuk menampilkan dan memanipulasi data, serta komponen *server* yang berfungsi memanggil, menyimpan, memanggil dan mengamankan database. Pengolahan database dan tabel-tabel serta objek lain yang terdapat didalam Database Server biasanya dilakukan oleh aplikasi yang berbasis dekstop, yang berarti manajemen database server hanya dapat dilakukan pada komputer *database administrator*.[7]